

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja mempunyai arah pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila pengalaman kerja seorang auditor semakin baik maka akan meningkatkan kualitas audit dan peningkatannya nyata.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi yang menunjukkan bahwa kompetensi auditor mempunyai arah pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila kompetensi seorang auditor semakin baik maka akan meningkatkan kualitas audit dan peningkatannya nyata.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lama hubungan dengan klien terhadap kualitas audit. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi yang menunjukkan bahwa lama

- hubungan mempunyai arah pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila lama hubungan seorang auditor dengan klien semakin lama maka kemungkinan akan dapat menurunkan kualitas audit dan penurunannya nyata.
4. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara tekanan dari klien terhadap kualitas audit. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi yang menunjukkan bahwa tekanan dari klien mempunyai arah pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila seorang auditor mendapat tekanan yang semakin besar dari klien maka kemungkinan akan dapat menurunkan kualitas audit akan tetapi peningkatannya tidak nyata.
 5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara telaah dari rekan auditor terhadap kualitas audit. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien regresi yang menunjukkan bahwa telaah rekan auditor mempunyai arah pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila seorang auditor sering mendapat telaah dari rekan auditor maka akan dapat meningkatkan kualitas audit dan peningkatannya nyata.
 6. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pemberian jasa non audit terhadap kualitas audit. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien yang menunjukkan bahwa pemberian jasa non audit mempunyai arah pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila seorang auditor sering memberikan jasa non audit kepada klien maka akan dapat

menurunkan kualitas audit akan tetapi penurunannya tidak nyata. Jasa non audit yang diberikan KAP, Pemberian jasa selain jasa audit tidak dapat mempengaruhi rusaknya independensi akuntan publik sehingga tidak akan berpengaruh juga terhadap penurunan kualitas audit yang diberikan

5.2. Keterbatasan

Ruang lingkup atau sampel di dalam penelitian ini terbatas pada obyek penelitian, yaitu auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya. Penelitian ini dapat dikatakan tidak dapat mewakili seluruh auditor di Indonesia, karena hanya melakukan penelitian pada KAP di Surabaya. Keterbatasan juga terjadi dalam pengukuran, pengukuran seluruh variabel mengandalkan pengukuran subyektif atau berdasarkan pada persepsi responden saja. Pengukuran yang subyektif dapat mengakibatkan adanya atau rentan terjadi kesalahan pengukuran.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran-saran, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan mengambil sampel yang lebih luas dan tidak hanya di Surabaya atau satu kota tertentu saja, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih bersifat umum dan dapat mewakili auditor-auditor di beberapa wilayah di Indonesia. Pengambilan

sampel auditor dapat dilakukan pada KAP di kota-kota besar seluruh Indonesia, sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih akurat.

2. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut berimplikasi terhadap pembagian tugas auditor dalam melakukan audit. Untuk para auditor senior maupun partner diharapkan dapat membantu dan membimbing peningkatan pengalaman kerja para junior auditor, karena para auditor senior dipandang mampu dan memiliki pengalaman kerja yang memadai. Penugasan audit dapat diberikan pada junior auditor tetapi harus didampingi oleh minimal senior auditor terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk tetap menjaga kualitas audit. Hal tersebut dilakukan untuk dapat memberikan kesempatan bagi junior auditor untuk menambah pengalaman kerja sesuai dengan standar yang berlaku dan berkualitas.
3. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi auditor mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut berimplikasi terhadap penilaian hasil kerja para auditor dalam melakukan audit di KAP tempat auditor tersebut bekerja. Untuk dapat meningkatkan Kelangsungan Usaha serta mempertahankan KAP dari persaingan, hendaknya KAP di Surabaya semakin meningkatkan kompetensi auditornya, yaitu dengan lebih banyak mengadakan pelatihan-pelatihan

serta lebih sering atau bahkan selalu mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

4. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan dari klien, tekanan dari klien, dan pemberian jasa non audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil tersebut berimplikasi pada pola penugasan auditor dalam mempertahankan kredibilitas hasil audit. Untuk para auditor diharapkan meningkatkan independensinya, karena faktor-faktor independensi dapat mempengaruhi kualitas audit. Hubungan auditor dari klien perlu dilakukan rotasi sehingga seorang auditor tidak terlibat terlalu lama dan dekat dengan klien tertentu. Rotasi dilakukan sebagai upaya menjaga independensi auditor dan mempertahankan kredibilitas hasil auditnya. Auditor yang mendapat tugas dari kliennya diusahakan benar-benar independen, tidak mendapat tekanan dari klien, tidak memiliki perasaan sungkan sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
5. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit selain pengalaman kerja, kompetensi dan independensi. Menambahkan variabel-variabel lain seperti moderating, intervening maupun independen seperti kinerja, loyalitas, program kerja

pemeriksaan (PKP) dan kecukupan waktu yang memiliki kemungkinan untuk dapat berpengaruh terhadap kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. N., Hapsari, T., dan Purwanti, L., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007
- Andriana, T. F., 2010, Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Arens dan Leobbecke., 2008, *Auditing and Assurances Services - An Integrated Approach*, Edisi Kedua belas, Prentice Hall.
- Asih, D. A. T., 2006, Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Carolita, M. K., dan Shiddiq, N.R., 2012, Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang), *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 1, No.2 : 1-1.
- Christiawan, Y. J., 2003, Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.4, No.2, November: 79-92.
- Efendy. M. T., 2010, Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Elfardini, E. C., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada

Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah). *Skripsi* Universitas Negeri Semarang.

- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harhinto, T., 2004, Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur, Semarang. *Tesis Maksi* : Universitas Diponegoro.
- Herliansyah, Y., dan Meifida, I., 2006, Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Penggunaan Bukti tidak Relevan dalam Auditor Judgment, *Simposium Nasional Akuntansi 9* Padang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia., 2001, *Standar Profesi Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Indah, S. N. M., 2010, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irawati, S. N., 2011, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kusharyanti., 2003, Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Desember: 25-60.
- Mayangsari, S., 2003, Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi eksperimen, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, No. 1, Januari: 1-22.
- Mulyadi. 2002, *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- Rahayu, S. K., 2010, *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*, Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari. N. N., 2011, Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sekaran, U., 2003, *Research Method for Business, 4th edition*, New York: John Willey.
- Simamora, H., 2002 *Auditing*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Sukriah, I., Akram., dan Inapty, A. B., 2009, Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan, *Simposium Nasional Akuntansi XI, Palembang*.
- Sulaiman, W., 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Andi: Yogyakarta.
- Suraida, I., 2005, *Jurnal*, Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik, *Sosiohumaniora*, Vol.7, No.3, November, 186 - 202.
- Supriyono, R.A., 1988, *Pemeriksaan Akuntansi (Auditing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*, Yogyakarta: Salemba Empat.
- Trisnaningsih, S., 2007, *Jurnal*. Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor, *SNA X Makassar*.
- Wiramurti, A., 2010, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan

Publik (KAP) di Yogyakarta. *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.